

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan memperhatikan fokus penelitian pada BAB I serta hasil penelitian pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa analisis proses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah materi SPLDV sebagai berikut.

1. Proses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah pada tahap persiapan adalah ketiga siswa mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal, namun siswa yang berkemampuan rendah belum mampu menyampaikan informasi soal dengan bahasanya sendiri. Kegiatan lain yang dilakukan oleh siswa untuk memahami kembali informasi yang terdapat dalam soal adalah membuka buku catatan, dan bertanya pada teman sebagai tahap awal menyelesaikan soal.
2. Proses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah pada tahap inkubasi adalah ketiga siswa mengingat materi SPLDV yang diajarkan sebelumnya dengan cara berbeda-beda. Siswa berkemampuan rendah mencoba mengingat materi SPLDV yang sudah diajarkan sebelumnya dengan membuka catatan sambil sesekali menggigit jarinya. Untuk siswa berkemampuan sedang siswa mencoba mengingat materi sebelumnya dengan menggaruk-garuk kerudung. Sedangkan pada siswa berkemampuan tinggi mengingat materi sebelumnya dengan membuka catatan sambil mengetukkan bolpoinnya.

3. Proses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah pada tahap iluminasi adalah siswa menyelesaikan soal dengan menggunakan metode eliminasi. Siswa juga mencoba menyelesaikan masalah menggunakan cara yang lain yaitu menggunakan metode campuran (eliminasi-substitusi). Pada tahap iluminasi, siswa berkemampuan rendah menyelesaikan masalah menggunakan cara eliminasi namun kurang teliti dan salah pada hasil akhir. Pada siswa berkemampuan sedang menyelesaikan masalah dengan menggunakan 1 cara yaitu cara eliminasi tetapi tidak mau mencoba menggunakan cara yang lain. Untuk siswa berkemampuan tinggi setelah menyelesaikan dengan cara 1 yaitu cara eliminasi selanjutnya mencoba menyelesaikan dengan cara lain yaitu cara campuran (substitusi-eliminasi).
4. Proses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah pada tahap verifikasi adalah siswa berkemampuan rendah hanya mampu menyelesaikan masalah menggunakan cara eliminasi namun hasilnya tidak benar. Untuk siswa berkemampuan sedang mampu menyelesaikan masalah menggunakan cara eliminasi secara benar tetapi tidak mampu menyelesaikan masalah dengan cara lain. Sedangkan pada siswa berkemampuan tinggi mampu menyelesaikan masalah menggunakan cara eliminasi secara benar dan mampu menyelesaikan dengan cara lain yaitu cara campuran (eliminasi substitusi) secara benar juga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi sekolah

Dengan memperhatikan proses berpikir kreatif siswa, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif diharapkan pihak sekolah dapat menambah media yang efektif serta buku pembelajaran yang bermutu yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif. Sehingga dapat meningkatkan proses berpikir siswa yang akan berdampak pada kemampuan kreatifnya.

2. Bagi guru matematika

Dengan mengetahui proses berpikir kreatif siswa, guru dapat memperbanyak menggunakan metode-metode mengajar yang dapat menunjang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Bagi siswa

Untuk mengembangkan proses berpikir kreatif, siswa diharapkan lebih aktif dan lebih banyak berlatih menyelesaikan masalah-masalah matematika yang solusinya/cara menyelesaikannya lebih dari satu. Selain itu diharapkan siswa aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru atau teman sejawatnya mengenai kesulitan yang dialami.

4. Bagi peneliti lain

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini direfleksikan untuk diperbaiki. Pada penelitian ini, peneliti kurang mampu menggali proses berpikir pada tahap inkubasi.